

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

*Oleh :***HASSANUL IHKSAN RIZAL****NIM. 11443104476**

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021

NOMOR SKRIPSI

4853/KOM-D/SD-S1/2021



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Respon Mahasiswa Fakultas Komunikasi Universitas Muhammadiyah Riau Terhadap Tayangan Apa Kabar Indonesia Malam Di Tv One” yang ditulis oleh:

Nama : Hassanul Ihksan Rizal

Nim : 11443104476

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 5 Agustus 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 Agustus 2021



Dekan

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
 NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/Penguji I

Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si
 NIP. 19810313 201101 1 004

Sekretaris/Penguji II

Rosmita, M.Ag
 NIP.19741113200501 2 005

Penguji III

Artis, S.Ag, M.I.Kom
 NIP.19680607 200701 1 047

Penguji IV

Darmawati, M.I.Kom
 NIK. 130 417 026

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

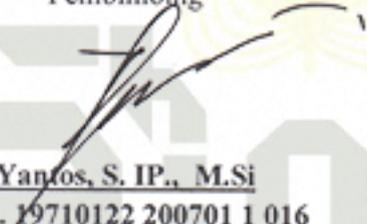
Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Hassanul Ihksan Rizal
NIM : 11443104476
Judul Skripsi : Respon Mahasiswa Fakultas Komunikasi Universitas Muhammadiyah Riau Terhadap Tayangan Apa Kabar Indonesia Malam Di Tv One

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan dalamsidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing


Yantos, S. IP., M.Si
NIK. 19710122 200701 1 016

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi


Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HASSANUL IHKSAN RIZAL

NIM : 11443104476

Menyatakan dengan sebernarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang – undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 9 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



HASSANUL IHKSAN RIZAL

NIM. 11443104476



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> email: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 8 Juli 2021

No : Nota Dinas
 Lamp : 1 (Satu) Exsemplar
 Prihal : Pengajuan Skripsi
 Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

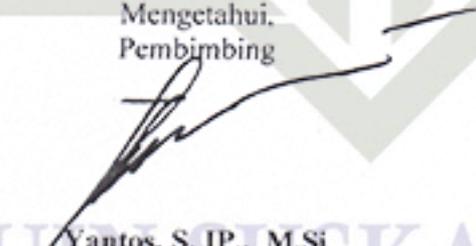
Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka atas nama Hassanul Ihksan Rizal, NIM : 1144104476 dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam bidang ilmu komunikasi dengan judul **"RESPON MAHASISWA FAKULTAS KOMUNIKASI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH RIAU TERHADAP TAYANGAN APA KABAR INDONESIA MALAM DI TV ONE"**. Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui,
 Pembimbing


 Yantos, S. IP., M.Si
 NIK. 19710122 200701 1 016



ABSTRAK

Nama : Hassanul Ihksan Rizal
NIM : 11443104476
Judul : Respon Mahasiswa Fakultas Komunikasi Universitas Muhammadiyah Riau Terhadap Tayangan Apa Kabar Indonesia Malam di TV One

Respon adalah bentuk dari sebuah reaksi yang disebabkan oleh rangsangan, yang sering dilambangkan dengan huruf “R”. Respon mahasiswa adalah kesan yang dihasilkan dari pemberitaan yang menyajikan informasi sesuai kebutuhan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Muhammadiyah Riau. Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana respon Mahasiswa Fakultas Ilmu komunikasi Muhammadiyah Riau terhadap program acara Apa Kabar Indonesia Malam Di TV One. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon mahasiswa Fakultas Ilmu komunikasi Muhammadiyah Riau terhadap program acara Apa Kabar Indonesia Malam Di TV One. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ilmu komunikasi Muhammadiyah Riau angkatan 2016/2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 121 orang, penulis hanya mengambil 55 orang dijadikan sampel yang telah dibagi dengan rumus *Slovin*. Teknis analisis data menggunakan analisis deskriptif presentase. Keabsahan data diperoleh melalui validitas dan reliabilitas R (tabel) atau R (hitung). Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui respon Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Riau sangat tinggi. Dengan jumlah bobot nilai sebesar 2957 yang artinya tanggapan seluruh responden secara keseluruhan setuju.

Kata Kunci: *Respon Mahasiswa, Program TV, Apa Kabar Indonesia Malam*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Hassanul Ihksan Rizal
NIM : 11443104476
Title : Response of Students at Faculty of Communication University of Muhammadiyah Riau Towards the Show of Apa Kabar Indonesia Malam on TV One

Response is a type of reaction triggered by a stimulus, and it is frequently denoted by the letter "R." Student response is the impression generated by news that presents information based on the needs of Muhammadiyah Riau Faculty of Communication Sciences students. The problem in this research is how students from Muhammadiyah Riau's Faculty of Communication Sciences react to the Apa Kabar Indonesia Malam program on TV One. The aim of this research is to ascertain the reaction of students from the Faculty of Communication Sciences Muhammadiyah Riau to the TV One program Apa Kabar Indonesia Malam. The subject in this research were students from Faculty of Communication Sciences, Universitas Muhammadiyah Riau, class of 2016/2017. The instrument used in this research is a questionnaire, and the method is descriptive quantitative research. The population in this study totaled 121 people, but the authors only used 55 of them as samples, which were divided using the Slovin formula. Data technical analysis using descriptive percentage analysis The validity and reliability of R (table) or R (graph) are used to determine the data's validity (count). According to the study's findings, the response of students from the Faculty of Communication Sciences at Universitas Muhammadiyah Riau is very high. With a total weighted value of 2957, this indicates that the responses of all respondents agree.

Keywords: Student Responses, TV Programs, Apa Kabar Indonesia Malam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Masduki, M. Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

5. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Bapak Yantos, M.Si sebagai Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini baik secara teoritis maupun praktis.

8. Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan, semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di UIN SUSKA RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI konsentrasi Broadcasting. Semoga kebaikan hati, ketulusan, kemurahan, bantuan dan doa dari seluruh pihak di atas mendapat balasan yang lebih besar dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi pada dunia akademis dan praktis serta memberikan manfaat bagi orang lain yang membacanya.

Pekanbaru, 9 Agustus 2021

Penulis,

Hassanul Ihksan Rizal
NIM. 11443104476



DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
NOTA DINAS	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Komunikasi Massa	7
2. Ciri-ciri Komunikasi Masa.....	8
3. Fungsi Komunikasi	10
4. Media Massa	10
5. Televisi.....	11
6. Karakteristik Televisi	12
7. Fungsi Televisi	13
8. Berita.....	13
9. Jenis-jenis Berita	15
10. Respon.....	15
11. Macam-macam Respon.....	16
B. Kajian Terdahulu.....	18
C. Kajian Teori	20
D. Defenisi Operasional.....	22
1. Konsep Operasional	22
2. Operasional Variabel.....	23

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Sumber Data.....	26
D. Populasi dan Sampel	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Uji Validitas	29
1. Uji Validitas	29
2. Uji Reliabilitas	30
G. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Profil Universitas Muhammadiyah Riau.....	32
B. Sejarah Singkat TV One.....	34
C. Visi dan Misi TV One	35
D. Program Berita TV One	35
E. Apa Kabar Indonesia Malam	36

BAB V HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	38
1. Uji Validitas	38
2. Reliabilitas	39
3. Kognitif	39
4. Afektif	44
5. Konatif	47
B. Pembahasan.....	50

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel V.1	Hasil Uji Validitas Data Variabel Respon	38
Tabel V.2	Hasil Output Uji Reliabilitas	39
Tabel V.3	Mengetahui Acara Apakabar Indonesia Malam.....	40
Tabel V.4	Mengetahui Jam Tayang Acara Apakabar Indonesia Malam	40
Tabel V.5	Mengetahui Durasi Acara Apakabar Indonesia Malam	41
Tabel V.6	Memahami Acara Apakabar Indonesia Malam.....	41
Tabel V.7	Memahami Tema Acara Aakabar Indonesia Malam	42
Tabel V.8	Pendapat Terhadap Acara Apakabar Indonesia Malam	42
Tabel V.9	Pendapat Terhadap Tema-tema Yang Sedang Hangat Dibahas Di Acara Apakabar Indonesia Malam.....	43
Tabel V.10	Pendapat Positif Terhadap Acara Apakabar Indonesia Malam.....	43
Tabel V.11	Merasa Mendapatkan Informasi penting Tentang Apa Yang Terjadi Di Indonesia	44
Tabel V.12	Rasa Keingin Tahuhan Terhadap Negara Bertambah	45
Tabel V.13	Dengan Ditayangkan Nya Acara Apa Kabar Indonesia Malam Peristiwa Yang Terjadi Di Indonesia Dapat Diketahui	45
Tabel V.14	Acara Apakabar Indonesia Malam Bagus Untuk Ditonton.....	46
Tabel V.15	Acara Apakabar Indonesia Malam Layak Ditonton Oleh Kalangan Remaja Dan Dewasa	46
Tabel V.16	Mengajak Rekan-rekan Seperkuliahian Untuk Menonton Berita Guna Menambah Pengetahuan Tentang Apa Yang Terjadi Di Indonesia.....	47
Tabel V.17	Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Respon	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan manusia di dunia tidak dapat dilepaskan dari aktivitas komunikasi, karena komunikasi merupakan bagian penting dari sistem dan tatanan kehidupan sosial manusia. Aktivitas komunikasi dapat dilihat pada setiap aspek kehidupan sehari-hari manusia. Komunikasi yang sehari-hari terjadi terbagi dalam banyak bagian seperti komunikasi antar pribadi, komunikasi antarkelompok, komunikasi antarbudaya, komunikasi massa dan lain-lain. Salah satu ilmu komunikasi yang berkembang adalah komunikasi massa..

Komunikasi massa, diartikan sebagai jenis komunikasi yang ditunjukkan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen dan anonim melalui media sehingga pesan dapat diterima secara serentak. Komunikasi massa itu menghasilkan suatu produk berupa pesan-pesan komunikasi yang didistribusikan kepada khalayak secara luas, secara terus menerus dalam jarak waktu yang tetap dan tidak diproduksi oleh perorangan, namun oleh lembaga dan membutuhkan suatu teknologi tertentu.¹

Dalam komunikasi massa, penggunaan media sangatlah penting. Media massa terbagi atas tiga bagian yaitu media cetak, media elektronik dan juga media online. Semua media massa mempunyai fungsi untuk menerangkan, mendidik, menghibur dan juga membujuk. Dengan fungsi tersebut, media massa cukup berpengaruh terhadap masyarakat.²

Televisi adalah salah satu media massa elektronik yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia³. Televisi merupakan salah satu media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹ Elvinaro Ardianto, dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), hlm. 3-6.

² *Ibid.*, hlm. 15

³ *Ibid.*, hlm. 2

massa yang sudah memiliki banyak *audience* dan sifat nya yang menampilkan *audio visual* membuat televisi banyak diminati oleh berbagai kalangan.

Televisi memiliki defenisi sebagai berikut: “Televisi adalah sebuah media telekomunikasi terkenal yang digunakan untuk memancarkan dan menerima siaran gambar bergerak, baik itu yang monokrom (hitam dan putih) maupun warna, biasanya dilengkapi oleh suara. televisi mengalami perkembangan secara dramatis, terutama melalui pertumbukan televisi kabel. Transmisi program televisi kabel menjangkau seluruh pelosok negeri dengan bantuan satelit dan diterima langsung pada layar televisi dirumah⁴. Berkat kehadiran televisi menimbulkan perubahan bagi manusia, segala kebutuhan dalam berkomunikasi disediakan oleh media televisi dengan fungsi sebagai media yang mendidik, memberikan pengetahuan, memberikan informasi, dan hiburan. Sebagai media massa yang sangat diminati oleh banyak orang, televisi dituntut harus menyediakan informasi yang berkualitas dan juga mendidik.

Di Indonesia sendiri pertelevisian tumbuh dengan sangat pesat, diawali dengan berdirinya stasiun tv TVRI yang merupakan stasiun televisi pertama milik Indonesia, pada tahun 1962 TVRI menayakan langsung upacara hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia ke-17 pada tanggal 17 Agustus 1962⁵. Kemudian pada tahun 1990-an barulah bermunculan stasiun tv milik swasta, televisis yang pertama diizinkan pemerintah adalah Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) sebagai stasiun televisi swasta nasional yang ada di Indonesia. Kini seiring berkembangnya zaman dan teknologi, Indonesia mempunyai banyak stasiun televisi lainnya seperti Surya Citra Televisi (SCTV), Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) yang sekarang menjadi MNC TV, Andalas Televisi (ANTV), Indosiar, TV7 yang sekarang menjadi Trans7, Lativi yang sekarang menjadi TV ONE, Metro TV, Trans TV, Global TV. Diikuti dengan berkembanya juga stasiun-stasiun Tv milik lokal yang cukup banyak seperti Jak TV, Bali TV dan sebagainya.⁶

⁴ Ibid., hlm. 13

⁵ Mila Day, *Buku Printer Televisi* (Jakarta: Trilogos Library, 2004), hlm. 16.

⁶ Elvinaro Ardianto, dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), hlm. 136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari sekian banyaknya stasiun televisi yang disebutkan diatas, masih banyak lagi stasiun televisi yang hadir di Indonesia. Saat ini stasiun televisi berlomba-lomba membuat program yang informatif, kreatif dan bermanfaat bagi para *audience*.

Di era globalisasi yang sangat pesat ini, masyarakat Indonesia juga membutuhkan stasiun televisi yang menayangkan berita dan informasi yang kompeten. Salah satu stasiun televisi swasta yang berada di Indonesia adalah “tvOne” atau PT. Lativi Media Karya. PT. Lativi Media Karya (*tvOne*) secara resmi didirikan pada tanggal 14 Februari 2008, dengan komposisi 70 persen berita, sisanya gabungan program olahraga dan hiburan, Tv One memiliki beberapa kategori program yaitu program-program NEWS, Current Affairs dan SPORTS.⁷

Salah satu program yang dimiliki Tv One adalah “Apakabar Indonesia Malam” yang menyuguhkan berita-berita yang sedang terjadi di Indonesia dan juga mengundang narasumber-narasumber yang kompeten dari segala pihak untuk mengupas berita yang sedang menjadi Headline atau Isue besar.

Program ini bersifat talkshow sekaligus juga mengandung unsur berita atau informasi. Apa kabar Indonesia Malam tayang pada hari senin-jumat pada pukul 19.00 – 20.30 WIB, dan hari sabtu-minggu tayang pada pukul 18.30 – 19.30 WIB. Program ini dipandu oleh satu host.

Alasan penulis mengambil judul ini karena peneliti tertarik dengan pembahasan yang dibawakan oleh acara tersebut, dan tayangan ini menjadi salah satu tayangan unggulan yang dimiliki oleh Tv One, karena dalam tayangan ini masyarakat bisa mengetahui isu atau polemik yang sedang terjadi di Indonesia dan dikupas tuntas oleh narasumber berkompeten sehingga menjadi program yang menarik untuk disaksikan.

Dari hal-hal yang sudah dipaparkan diatas sudah selayaknya tayangan ini termasuk tayangan yang memberikan manfaat bagi para penontonnya. Peneliti memilih mahasiswa Komunikasi UMRI Riau sebagai responden karena

⁷www.tvone.news. Diakses pada hari jumat 17 February tahun 2018, pada pukul 21.00.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti telah melakukan observasi awal terhadap beberapa mahasiswa Komunikasi UMRI Riau, dengan persepsi beberapa mahasiswa yang positif terhadap tayangan “Apakabar Indonesia Malam di TvOne” dan juga mahasiswa sebagai kaum intelektual yang tentunya bisa menilai bagaimana suatu tayangan yang baik untuk ditonton. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana respon mahasiswa fakultas ilmu komunikasi Universitas Muhammadiyah Riau terhadap tayangan “Apa Kabar Indonesia Malam”.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apa Kabar Indonesia Malam adalah suatu program acara yang memberikan informasi tentang Indonesia yang dirangkum dalam suatu acara.
2. Masyarakat masih menggunakan media televisi untuk mengetahui informasi tentang apa yang terjadi di Indonesia.
3. Respon Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Riau berdasarkan survei memberikan nilai positif terhadap tayangan Apakabar Indonesia Malam.

Batasan Masalah

Untuk menghindari ruang lingkup yang luas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun dalam penelitian ini penulis hanya membahas pada respon Mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun ajaran 2016/2017 Universitas Muhammadiyah Riau terhadap tayangan “Apakabar Indonesia Malam di TvOne”.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang peneliti jelaskan di atas, maka peneliti menentukan permasalahan yang menarik untuk dibahas yaitu: “Bagaimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Respon Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Riau terhadap tayangan “Apakabar Indonesia Malam” di TV One?”.

Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui respon mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Riau terhadap tayangan “Apa Kabar Indonesia Malam” di Tv One.

2. Kegunaan Penelitian

a) Secara Akademis

- 1) Sebagai tugas akhir mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.
- 2) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memperluas wawasan penelitian yang telah dilakukan di bidang komunikasi khususnya dalam bidang *Broadcasting*.
- 3) Dapat memberikan jawaban terhadap masalah yang sedang diteliti.
- 4) Dapat digunakan sebagai referensi dan rujukan bagi penelitian lain dalam rangka pengembangan dan memperkaya kajian ilmu komunikasi lebih lanjut.

b) Kegunaan Praktis

- 1) Menambah referensi yang sudah ada dan dapat berguna oleh semua pihak. Penelitian ini dapat juga menjadi tambahan pustaka dan menjadi informasi tambahan yang berguna bagi pembaca.
- 2) Peneliti dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan pada perkuliahan serta menambah wawasan peneliti dalam dunia praktisi *Broadcasting*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan menelusuri dari tulisan ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab dan sub-sub bab yang merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada pendahuluan ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi tentang teori, kajian terdahulu, definisi konseptual atau operasional variabel dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Berisi tentang gambaran umum subyektf penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang membangun untuk kemajuan yang akan datang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Komunikasi Massa

Abad ini disebut sebagai abad komunikasi massa, komunikasi telah mencapai suatu tingkatan yang mampu berkomunikasi dengan jutaan manusia secara serentak. Komunikasi massa tidak lepas dari elemen-elemen komunikasi massa seperti: komunikator, isi pesan, saluran, komunikan, dampak dan *feedback*. Mulyana merumuskan bahwa komunikasi massa adalah suatu proses dimana komunikator pada upaya membuat makna terkoordinasi antara pengirim dengan khalayak.⁸

Komunikasi massa memiliki unsur yang istimewa, yaitu penggunaan saluran. Teknologi pembagi atau media dengan massa yang disebut saluran itu dipergunakan untuk mengirimkan pesan yang melintas jarak jauh, misalnya buku, pamphlet, majalah, surat kabar, warkat pos, rekaman, televisi, gambar poster, dan bahkan saat ini ditambah lagi dengan komputer serta aplikasinya dengan jaringan telepon seluler serta satelit.⁹

Defenisi komunikasi massa yang lebih rinci dikemukakan oleh ahli komunikasi seperti:¹⁰

- a. Menurut Meletzke, komunikasi massa diartikan sebagai setiap bentuk komunikasi yang menyampaikan pernyataan secara terbuka melalui media penyebaran teknis secara tidak langsung dan satu arah pada publik yang tersebar.

⁸ Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 153.

⁹ *Ibid.*, hlm. 222.

¹⁰ Elvinaro Ardianto, dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), hlm. 3-6.

- b. Joseph A. Devito merumuskan defenisi komunikasi massa yang pada intinya merupakan penjelasan tentang pengertian massa serta tentang media yang digunakannya. Ia mengemukakan definisinya dalam dua item, yakni: pertama, komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, kepada khalayak yang luar biasa banyaknya. Ini tidak berarti khalayak meliputi seluruh penduduk atau semua orang yang menonton televisi, tetapi ini berarti bahwa khalayak itu besar dan pada umumnya agar suka untuk didefenisikan. Kedua, komunikasi massa adalah komunikasi yang disalurkan oleh pemancar-pemancar yang audio/visual.

Dari defenisi diatas yang dikemukakan oleh para ahli komunikasi massa dapat diartikan sebagai jenis komunikasi yang ditunjukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. Seperti penelitian yang dilakukan peneliti, bahwa tayangan “Apa Kabar Indonesia Malam” yang ditayangkan di Tv One merupakan salah satu tayangan yang diberikan media massa untuk menyebarkan pesan-pesan kepada khalayak dan juga dapat memberikan manfaat.

Ciri-ciri Komunikasi Massa

Menurut Nurudin, komunikasi massa memiliki ciri-ciri sebagai berikut:¹¹

- a. Komunikator dalam komunikasi massa melembaga.
Komunikator dalam komunikasi massa merupakan gabungan antar berbagai macam unsur dan pekerjaan satu sama lain dalam sebuah lembaga. Lembaga yang dimaksud ini menyerupai sebuah sistem.
- b. Komunikan dalam komunikasi massa bersifat heterogen.
Komunikator atau khalayak yang merupakan kumpulan anggota masyarakat terlibat dalam proses komunikasi massa sebagai sasaran

¹¹Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 229.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dituju komunikator bersifat heterogen. Keberadaan mereka terpecah-pecah, satu sama lain tidak saling mengenal, dan tidak memiliki kontak pribadi. Mereka saling berbeda dalam berbagai hal, seperti jenis kelamin, usia, agama, ideologi dan lain-lain.

c. Pesan bersifat umum.

Pesan-pesan dalam komunikasi massa tidak ditunjukkan kepada satu orang atau satu kelompok masyarakat tertentu. Dengan kata lain, pesan-pesannya ditunjukkan kepada masyarakat yang plural.

d. Komunikasinya berlangsung satu arah.

Pada komunikasi massa, komunikasinya berlangsung satu arah (*one-way communication*) ini berarti tidak terdapat arus balik kepada komunikator.¹²

e. Komunikasi massa menimbulkan keserempakan.

Dalam komunikasi massa ada keserempakan dalam proses penyebaran prosesnya. Keserempakan di sini berarti khalayak bisa menikmati media massa tersebut hampir bersamaan.

f. Komunikasi massa mengandalkan peralatan teknis.

Peralatan teknis adalah sebuah keniscayaan yang sangat dibutuhkan media massa. Tidak lain agar proses pemancaran atau penyebaran pesannya lebih cepat dan serentak kepada khalayak yang tersebar.

g. Komunikasi massa dikontrol oleh "Gatekeeper"

Gatekeeper atau yang disebut pentapis informasi/palang pintu/penjaga gawang, adalah orang yang sangat berperan dalam penyebaran informasi melalui media massa. Gatekeeper ini berfungsi sebagai orang yang ikut menambah atau mengurangi, menyederhanakan, mengemas agar informasi yang disebarkan lebih mudah dipahami.

¹²ibid., hlm. 226-227.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan suatu proses berkomunikasi melalui suatu media, media massa mempunyai dua fungsi yaitu fungsi komunikasi massa secara umum dan komunikasi secara khusus. Fungsi pertama adalah fungsi umum, menurut Siti Karlinah dan rekan, fungsi komunikasi massa atau fungsi media massa dilihat dari perspektif secara umum yang meliputi fungsi memberi informasi, memberikan pendidikan (*to educate*), memberi hiburan (*to entertain*), dan memengaruhi (*to influence*). Fungsi kedua, fungsi komunikasi massasecara khusus, mempunyai fungsi secara khusus adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi untuk meyakinkan melalui pengukuhan atau memperkuat sikap atau nilai seseorang, mengubah sikap, menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu serta memperkenalkan etika atau menawarkan sistem nilai tertentu.
- b. Fungsi menganugerahkan status, yaitu fungsi yang dapat menganugerahkan status publik terhadap orang-orang tertentu, sedangkan fungsi membius, merupakan fungsi yang sangat menarik karena khalayak seolah-olah tidak berdaya dalam menerima pesan-pesan yang disampaikan oleh media.
- c. Fungsi sebagai alat untuk menciptakan rasa kebersamaan, yaitu kemampuan media massa membuat khalayak menjadi anggota suatu kelompok.
- d. Fungsi privatisasi yaitu suatu kecenderungan bagi seseorang untuk menarik diri dari kelompok sosial dan mengucilkan diri ke dalam dunia sendiri.¹³

Media Massa

Media massa adalah institusi yang berperan sebagai *agent of change*, yaitu sebagai institusi pelopor perubahan. Ini adalah paradigma utama media massa. Menurut Cangara, media adalah suatu alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan

¹³Siti Karlinah, dkk, *Komunikasi Massa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 15.

pengertian media massa sendiri adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber ke khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis, seperti surat kabar, film, radio, dan televisi. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa media massa merupakan media yang digunakan dalam penyampaian pesan dari komunikator kepada khalayak yang berjumlah besar secara serempak.¹⁴

Fungsi utama mediamassa adalah untuk memberikan informasi pada kepentingan yang menyebarluaskan dan mengiklankan produk. Ciri khas dari media massa yaitu tidak ditunjukkan pada kontak perseorangan, mudah didapatkan, isi merupakan hal umum dan merupakan komunikasi satu arah.¹⁵ Peran utama yang diharapkan dihubungkan dengan perubahan adalah sebagai pengetahuan pertama. Media massa merupakan jenis sumber informasi yang disenangi oleh masyarakat pada tahap kesadaran dan minat dalam proses aopsi inovasi.

Media massa sangat berperan dalam perkembangan atau bahkan perubahan pola tingkah laku dari suatu masyarakat, oleh karena itu kedudukan media massa dalam masyarakat sangat penting. Dengan adanya media massa, masyarakat yang tadinya dikatakan tidak mengetahui apa-apa namun berkat adanya media massa menjadi masyarakat yang mengetahui. Hal itu disebabkan oleh media massa yang mempunyai jaringan yang luas dan bersifat masal.

Televisi

Dari semua media komunikasi yang ada, televisi adalah salah satu media yang paling berpengaruh pada kehidupan manusia. Televisi berasal dari kata *Tele* yang berarti jauh, dan *Vision* yang berarti penglihatan. Secara harifah dapat diartikan bahwa televisi adalah media yang bisa melihat keadaan dari jarak jauh. Tetapi menurut Effendy di dalam bukunya, Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi, mendefinisikan televisi adalah: Paduan radio (*broadcast*) dan film (*moving picture*).¹⁶

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁴ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2004), hlm. 134.

¹⁵ Nurudin, *Jurnalisme Massa Kini*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 154.

¹⁶ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2007), hal. 174.

Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa televisi merupakan gabungan antara radio dan juga film. Karena para penonton dirumah tidak mungkin melihat siaran televisi tanpa ada unsur-unsur radio, yaitu suara, dan tidak mungkin melihat gambar yang bergerak pada televisi tanpa adanya unsur film.

Menurut wahyudi, televisi sebagai media komunikasi massa memiliki lima ciri pokok diantaranya:

- a. Bersifat tidak langsung, artinya harus melewati media teknis.
- b. Bersifat satu arah, artinya tidak ada interaksi antara peserta-peserta komunikasi.
- c. Bersifat terbuka, artinya ditunjukkan kepada publik yang tidak terbatas anonim.
- d. Mempunyai publik yang secara geografis tersebar. Khalayak televisi tidak berada di suatu wilayah, tetapi tersebar di berbagai wilayah dalam lingkup regional, lokal, dan bahkan internasional.¹⁷

6. Karakteristik Televisi

Ditinjau dari stimulasi alat indera, televisi memiliki karakteristik sebagai berikut:¹⁸

- a. Audiovisual

Televisi memiliki kelebihan yakni dapat di dengar dan sekaligus dapat dilihat. Jadi, khalayak televisi dapat menikmati tayangan gambar bergerak dengan kesesuaian suara secara harmonis.

- b. Berpikir dalam gambar

Ada dua tahap yang dilakukan dalam proses berpikir dalam gambar.

Pertama, adalah visualisasi yakni menerjemahkan kata-kata yang

¹⁷ Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006), hal. 128-130.

¹⁸ Elvinaro Ardianto, dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), hlm. 137-139.

mengandung gagasan yang menjadi gambar secara individual. Dalam proses visualisasi, pengaruh acara harus berusaha menunjukkan objek-objek tertentu menjadi gambar yang jelas dan menyajikannya sedemikian rupa sehingga mengandung suatu makna.

c. Pengoprasian lebih kompleks

Dibandingkan dengan siaran radio, pengoprasian televisi lebih kompleks, dan lebih banyak melibatkan orang. Untuk menayangkan acara siaran berita yang dibacakan oleh dua orang pembaca berita dibutuhkan 10 orang dalam proses produksinya.

Fungsi Televisi

Fungsi televisi sama dengan fungsi media massa lainnya (surat kabar dan radio siaran), yakni memberi informasi, mendidik, menghibur dan membujuk.¹⁹

8. Berita

Pengertian Berita adalah laporan peristiwa (fakta) atau pendapat (opini) yang aktual (terkini), menarik dan penting. Ada juga yang mengartikan berita sebagai informasi baru yang disajikan dalam pembacaan / penulisan yang jelas, aktual dan menarik.

Istilah “berita” berasal dari bahasa Sansekerta, yakni *vrit* yang kemudian masuk dalam Bahasa Inggris menjadi *write*, yang memiliki arti “ada” atau “terjadi”. Berita juga dalam bahasa Inggris yakni “*news*”. Menurut AS Haris Sumadira, nilai berita atau *news* adalah laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi, interpretasi yang penting, menarik dan masih baru. Harus secepatnya disampaikan.²⁰

Yang dimaksud dengan Pengertian Berita adalah suatu laporan cepat mengenai peristiwa terbaru dan penting untuk disampaikan kepada masyarakat. Berita dapat disajikan dalam bentuk surat kabar, radio, siaran tv maupun media

¹⁹ Ibid., hlm. 137.

²⁰ Haris Sumadira, *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006), hal. 64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

online. Atau arti lain dari berita yaitu suatu informasi mengenai fakta atau sesuatu yang sedang terjadi. Biasanya disampaikan dalam bentuk media cetak, siara tv, radio, mulut ke mulut dan media online.²¹

Pengertian Berita dapat dikatakan juga sebagai laporan tentang suatu kejadian yang sedang terjadi atau keterangan terbaru dari suatu peristiwa. Berita merupakan fakta yang memang dianggap penting harus segera disampaikan kepada masyarakat. Tetapi tidak semua fakta dapat dijadikan berita oleh media, fakta-fakta yang ada akan dipilih sehingga fakta mana saja yang pantas untuk disampaikan kepada masyarakat.

Biasanya berita tidak hanya memberikan informasi mengenai peristiwa-peristiwa terbaru, tapi kadang-kadang berita juga digunakan untuk memberikan pengaruh kepada masyarakat yang mendengar atau membacanya. Terutama berita mengenai politik, sering sekali masyarakat dipengaruhi pembawa atau penulis berita supaya mengikuti arus politik tersebut.

Dari penjelasan diatas, dapat dikatakan syarat-syarat dari berita adalah:

- a. Pengertian Berita Merupakan fakta, berita haruslah berdasarkan kejadian atau peristiwa yang benar-benar nyata
- b. Terkini, artinya jarak penyiaran berita dengan waktu kejadian tidak terlalu jauh
- c. Seimbang, artinya berita harus ditulis dan disampaikan dengan seimbang, tidak memihak kepada salah satu pihak.
- d. Lengkap, berita haruslah memenuhi unsur-unsur berita sebagaimana akan kita bahas di bawah ini.
- e. Menarik, artinya berita harus mampu menarik minat pembaca atau pendengarnya. Berita dapat dikatakan menarik bila bermanfaat bagi pembaca atau pendengarnya, berkaitan dengan tokoh terkenal, berkaitan dengan kejadian penting, humor, aneh, luar biasa atau bersifat konflik.
- f. Sistematis, berita seharusnya disusun secara sistematis, urutannya jelas sehingga pembaca tidak kebingungan dalam menangkap isi berita.

²¹<https://www.ngelmu.co/pengertian-berita-jenis-unsur-dan>, diakses pada tanggal 10 Februari 2018 pukul 14.30 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis-jenis Berita

- a. *Straight news* adalah laporan langsung mengenai suatu peristiwa.
- b. *Depth news* adalah menghimpun informasi dengan fakta-fakta mengenai peristiwa itu sendiri sebagai informasi tambahan untuk peristiwa tersebut.
- c. *Comprehensive news* adalah laporan tentang fakta yang bersifat menyeluruh, sesungguhnya merupakan jawaban terhadap keritikan sekaligus kelemahan yang terdapat dalam berita langsung (*straight news*).
- d. *Interpretative news* adalah berita yang biasanya memfokuskan sebuah isu, masalah, atau peristiwa-peristiwa kontroversial. Namun demikian fokus laporan beritanya masih berbicara mengenai fakta yang terbukti bukan opini.

10. Respon

a. Pengertian respon

Jika berbicara tentang teori respon maka berbicara pula tentang efek media massa, seperti yang dinyatakan oleh Donal K Robert (Schram dan Roberts, 1997:359) yang dikutip oleh Jalaludin Rahmat dalam bukunya *Psikologi Komunikasi*, ada yang beranggapan bahwa efek hanyalah perubahan perilaku manusia setelah diterpa pesan media massa.²²

Menurut Hunt, orang dewasa mempunyai sejumlah besar unit untuk memproses informasi. Unit-unit ini dibuat khusus untuk menangani representasi fenomenal dari keadaan diluar yang ada dalam diri seorang individu (*internal environment*). Lingkungan internal ini dapat digunakan untuk memperkirakan peristiwa-peristiwa yang terjadi di luar.

²²Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 128.

Proses yang berlangsung secara rutin inilah yang oleh Hunt dinamakan respon.²³

Menurut Scheerer, respon adalah proses pengorganisasian rangsangan. Rangsangan proksimal diorganisasikan sedemikian rupa hingga terjadi representasi fenomenal dari rangsangan proksimal itu.²⁴

Respon adalah setiap kegiatan yang ditimbulkan oleh stimulus (perangsang).²⁵ Secara umum tanggapan dapat diartikan sebagai ingatan dari pengamatan sedalam mana objek telah diamati, tidak lagi pengamatan tersebut berada dalam ruang pengamatan (sudah diamati) maka hanya kesanlah yang tertinggal, peristiwa itu disebut respon atau tanggapan.²⁶

11. Macam-macam Respon

Dalam bukunya Onong Uchjana Efendy, dijelaskan bahwa:

- a. Respon kognitif, yaitu respon yang berkaitan erat dengan pengetahuan keterampilan dan informasi seorang mengenai sesuatu. Respon ini timbul apabila adanya perubahan terhadap yang dipahami atau dipersepsi oleh khalayak.
- b. Respon afektif, yaitu respon yang berhubungan dengan emosi, sikap, dan menilai seseorang terhadap sesuatu. Respon ini timbul bila ada perubahan pada sesuatu yang disenangi.
- c. Respon behavioral, yaitu respon yang berhubungan dengan perilaku nyata, meliputi tindakan atau kebiasaan.

Dapat diambil kesimpulan bahwa respon itu terbentuk dari proses rangsangan atau pemberian aksi atau sebab yang berujung pada hasil reaksi dan akibat dari proses rangsangan. Respon akan muncul dari penerimaan pesan setelah sebelumnya terjadi serangkaian komunikasi. Menurut Ahmad Subandi,

²³ Dr. Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 87.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 87.

²⁵ Agus Sijanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 78.

²⁶ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Reneke Cita, 1992, cet ke-3), hlm. 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengemukakan respon dengan *feedback* (umpan balik) yang memiliki peranan ataupun pengaruh yang besar dalam menentukan baik atau tidaknya suatu komunikasi.²⁷

Sedangkan menurut Agus Sujanto dalam bukunya menyatakan ada beberapa jenis tanggapan atau respon, yaitu:

- 1) Tanggapan menurut indera yang mengamatinya:
 - a) Tanggapan auditif, adalah tanggapan terhadap apa-apa yang didengar baik berupa suara, ketukan atau yang lainnya.
 - b) Tanggapan visual adalah tanggapan terhadap apa-apa yang di lihat.
 - c) Tanggapan perasa adalah tanggapan terhadap sesuatu yang dialami olehnya (komunikasikan).
- 2) Tanggapan menurut terjadinya:
 - a) Tanggapan ingatan, adalah tanggapan terhadap sesuatu yang diingatnya pada masa lalu.
 - b) Tanggapan fantasi, adalah tanggapan yang terjadi pada sesuatu yang dirasa pada saat ini atau tanggapan terhadap sesuatu yang akan terjadi.
 - c) Tanggapan pikiran, adalah tanggapan masa depan atau tanggapan terhadap sesuatu yang akan datang.
- 3) Indera menurut lingkungannya:
 - a) Tanggapan benda, adalah tanggapan terhadap benda atau sesuatu yang ada disekitarnya.
 - b) Tanggapan terhadap kata-kata, adalah tanggapan seseorang terhadap lawan bicaranya atau komunikator.²⁸

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁷ Ahmad Subandi, *Teori Sosial*, (Jakarta: UT, 2005), hlm. 5.

²⁸ Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Aksara Baru, 1991), hlm. 31.

4) Faktor-faktor terbentuknya respon

Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi terbentuknya sebuah respon, yaitu:

- a) Faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu manusia itu sendiri dari 2 unsur yakni rohani dan jasmani. Maka seseorang yang mengadakan tanggapan terhadap sesuatu stimulus maka akan tetap dipengaruhi oleh eksistensi 2 faktor diatas, dan apabila satu unsur saja terganggu maka akan menghasilkan sebuah tanggapan.
- b) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berada pada lingkungan. Menurut Bimo Walgianto dalam bukunya, menyatakan bahwa faktor psikis berhubungan dengan objek menimbulkan stimulus dan stimulus akan mengenai alat indera.²⁹

B. Kajian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian, penulis mencari literatur literatur seperti skripsi, jurnal, buku, menjelajahi, dan menelusuri situs-situs internet untuk mengumpulkan data-data. Hasil dari pencarian, penulis menemukan skripsi, buku, dan jurnal yang mendukung dalam penelitian ini :

1. Skripsi yang berjudul **Respon Siswa MAN 2 Model Pekanbaru terhadap koran X-presi Harian Riau Pos** yang dituliskan oleh Anita Kharisma Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau pada tahun 2008. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Respon Siswa MAN 2 Model Pekanbaru Terhadap Koran X-presi Harian Riau Pos. Teknik pengumpulan data penulis menggunakan cara angket, observasi, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini jumlah siswa MAN 2 Model 630 orang. Dengan sampel sebanyak 100 orang

²⁹Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: UGM, 1996), hlm. 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden. Adapun teknik yang digunakan adalah random sampling. Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti ini menganalisa data tersebut dengan metode kuantitatif, dari analisa data, maka dapat disimpulkan bahwa respon siswa MAN 2 Model Kota Pekanbaru terhadap koran X-presi Riau Pos adalah cukup baik, hal ini terbukti dari analisa data yaitu 72%.³⁰

2. Skripsi yang berjudul **Respon Masasiswa Jurusan Komunikasi UIN Suska Riau Terhadap Pesan Pornografi di jejaring Sosial Facebbk.com** yang ditulis oleh Eko Budiono pada tahun 2016. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap pesan pornografi yang ada di jejaring sosial yaitu facebook.com, mengetahui respon positif maupun negatif mahasiswa komunikasi terhadap pesan pornografi. Adapun metode yang peneliti gunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif. Teory dalam penelitian ini adalah teori S-O-R yaitu singkatan dari *Stimulus Organism Respons*. Hasil dari penelitian ini yaitu respon mahasiswa jurusan komunikasi UIN Suska Riau terhadap pesan pornografi di jejaring sosial facebook.com adalah positif, terlihat dengan rendahnya hampir seluruh pertanyaan tentang keingintahuan dan rasa penasarannya mahasiswa dalam menanggapi konten pornografi dalam bentuk foto, video maupun cerita seks. Tidak adanya pengaruh pesan pornografi daat mahasiswa dalam mengakses jejaring sosial facebook.com, baik dalam bentuk foto, video, maupun cerita seks.³¹
3. Skripsi yang berjudul **Respon Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau Terhadap Tayangan Acara YKS di Trans Tv** yang ditulis oleh Anisah pada tahun 2015. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Respon Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau Terhadap Tayangan Acara YKS di Trans

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁰ Anita Kharisma. “*Respon Siswa MAN 2 Model Pekanbaru Terhadap Koran X-presi Harian Riau Pos*”, (Skripsi UIN Suska Riau, Pekanbaru, 2008).

³¹ Eko Budiono, “*Respon Mahasiswa Jurusan Komunikasi UIN Suska Riau Terhadap Pesan Pornografi di jejaring Sosial Faceebok.com*”, (Skripsi UIN Suska Riau, Pekanbaru, 2016).

Tv. Dalam metodologi penelitian ini, penulis mengambil seluruh Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau angkatan 2008-2013, sedangkan yang menjadi objek adalah respon Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi terhadap tayangan acara YKS di Trans Tv. Hasil dari penelitian ini bahwa Respon Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi terhadap tayangan acara YKS di Trans Tv adalah positif, hal ini terbukti dari hasil analisa data yaitu 76,83%.³²

4. Artikel yang ditulis oleh Rani Carolina Poseth dkk pada tahun 2014. Judul artikel **Respon Masyarakat Pada Tayangan Kick Andy di Metro Tv (Studi pada masyarakat Desa Paslaten 1 Kecamatan Tatapaan Kabupaten Minahasa Selatan)**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Respon Masyarakat Pada Tayangan Kick Andy di Metro Tv (Studi pada masyarakat Desa Paslaten 1 Kecamatan Tatapaan Kabupaten Minahasa Selatan). Penelitian ini menggunakan teori Agenda Setting dengan metode penelitian deskriptif. Hasilnya tayangan Talkshow Kick Andy mendapat tanggapan positif dari masyarakat Desa Paslaten 1 yang menonton tayangan tersebut.³³

Kajian Teori

Teori dalam penelitian ini adalah teori S-O-R yaitu singkatan dari Stimulus Organism Response menjadi landasan dari proses komunikasi dalam penelitian ini. Teori ini berasal dari kajian psikologi. Lalu teori ini diterapkan dalam ilmu komunikasi karena objek dari psikologi dan komunikasi sama yaitu manusia yang memiliki tingkah laku, sikap, opini, dan efek.³⁴ Teori ini dikemukakan oleh Hosland, Janis, dan Kalley.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³² Anisah, "Respon Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau Terhadap Tayangan Acara YKS di Trans Tv", (skripsi UIN Suska Riau, Pekanbaru, 2015).

³³ Rani Carolina Poseth dkk, "Respon Masyarakat Pada Tayangan Kick Andy di Metro Tv (Studi pada masyarakat Desa Paslaten 1 Kecamatan Tatapaan Kabupaten Minahasa Selatan)", *Jurnal, Acta Diurna* volume 3, Nomor 2/ Tahun 2014.

³⁴ Maslow, *Sikap Manusia Perubahan serta Pengukuran* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1981), h. 26.

Teori stimulus-respons ini pada dasarnya merupakan suatu prinsip belajar yang sederhana, dimana efek merupakan reaksi terhadap stimulus tertentu. Dengan demikian, seseorang dapat menjelaskan suatu kaitan erat antara pesan-pesan media dan reaksi audience. McQuail menjelaskan elemen-elemen utama dari teori ini adalah:³⁵

- a. Pesan (stimulus)
- b. Seorang penerima atau receiver (Organisme)
- c. Efek (respons)

Prinsip stimulus-respons ini merupakan dasar dari teori jarum hipodermik, teori klasik mengenai prosterjadinya efek media massa yang sangat berpengaruh. Dalam masyarakat massa, dimana prinsip stimulus-respons mengasumsikan bahwa pesan informasi dipersiapkan oleh media dan didistribusikan secara sistematis dan dalam skala yang luas. Sehingga secara serempak pesan tersebut dapat diterima oleh sejumlah besar individu, bukan ditujukan pada orang per orang. Kemudian sejumlah besar individu itu akan merespons pesan informasi itu. Pengguna teknologi telematika yang semakin luas dimaksudkan untuk reproduksi dan distribusi pesan informasi itu sehingga diharapkan dapat memaksimalkan jumlah penerima dan responsoleh audience, sekaligus meningkatkan responsoleh audience.³⁶

Pendekatan teori stimulus-response ini beranggapan bahwa tingkah laku sosial dapat dimengerti melalui suatu analisa dari stimuli yang diberikakan dan dapat mempengaruhi reaksi yang spesifik dan didukung oleh hukuman maupun penghargaan sesuai dengan reaksi yang terjadi. Menurut Hosland, Janis dan Kalley (1953) beranggapan bahwa proses dari perubahan sikap adalah serupa dengan proses belajar.³⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁵ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi dan Masyarakat* (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), 281.

³⁶ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi dan Masyarakat* (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), 281.

³⁷ Mar'at, *Sikap Manusia Perubahan serta Pengukuran* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1981), h. 26-

Dalam proses komunikasi berkenaan dengan perubahan sikap adalah aspek “How” bukan “Who” dan “Why”, jelasnya How to communicate, dalam hal ini how to change the attitude, bagaimana mengubah sikap komunikan, stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau ditolak, setelah komunikan mengolahnya dan menerimanya, maka terjadinya kesediaan untuk mengubah sikap.³⁸

Pada tahun 1970, Melvin DeFleur melakukan modifikasi terhadap teori stimulus-respons dengan teorinya yang dikenal sebagai perbedaan individu dalam komunikasi massa. Disini diasumsikan, bahwa pesan-pesan media berisi stimulus tertentu yang berinteraksi secara berbeda-beda dengan karakteristik pribadi dari para anggota audience. Teori DeFleur ini secara eksplisit telah mengakui adanya intervensi variabel-variabel psikologis yang berinteraksi dengan terpaan media massa dalam menghasilkan efek.³⁹

D. Defenisi Konsep Operasional

1. Konsep Operasional

Respons merupakan suatu reaksi atau jawaban. Respons menurut Steven M. Caffee terbagi tiga macam, yaitu:

- 1) Kognitif adalah respons yang berkaitan erat dengan pengetahuan, keterampilan dan informasi seseorang mengenai suatu respons. Respons ini timbul apabila adanya perubahan terhadap yang dipahami atau dipersepsi oleh khalayak.
- 2) Afektif adalah respons yang berhubungan dengan emosi, sikap dan menilai seseorang terhadap sesuatu. Respons ini timbul bila ada perubahan pada apa yang disenangi khalayak terhadap sesuatu.
- 3) Konatif adalah respons yang berhubungan dengan perilaku nyata, yang meliputi tindakan atau kebiasaan.

³⁸ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), h. 255.

³⁹ *Ibid*, hlm. 282.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Operasional Variabel

Berdasarkan latar belakang kejian teori yang telah dipaparkan, maka penulis merumuskan konsep operasional sebagai tolak ukur yang jelas dan spesifik untuk mempermudah memahami variabel dan kajian ini. Maka dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut:

Tabel 2.1. Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Instrumen /Item	Skala Pengukuran
Respons	Kognitif	Pengetahuan	1. Mengetahui acara Apakabar Indonesia Malam. 2. Mengetahui jam tayang acara Apakabar Indonesia Malam. 3. Mengetahui durasi acara Apakabar Indonesia malam.	Linkert
		Pemahaman	4. Memahami Acara Apakabar Indonesia Malam. 5. Memahami tema acara Apakabar Indonesia Malam.	
		Pendapat	6. Pendapat terhadap acara Apakabar Indonesia Malam. 7. Pendapat terhadap tema-tema yang sedang hangat dibahas di acara Apakabar Indonesia Malam. 8. Pendapat Positif terhadap acara Apakabar Indonesia Malam.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	Afektif	Perasaan	9. Merasa mendapatkan informasi penting tentang apa yang terjadi di Indonesia. 10. Rasa keingin tahun terhadap negara bertambah. 11. Dengan ditayangkannya acara Apakabar Indonesia Malam, peristiwa yang terjadi di Indonesia dapat diketahui.
		penilaian	12. Acara Apakabar Indonesia malam bagus untuk ditonton. 13. Acara Apakabar Indonesia layak ditonton oleh kalangan remaja dan dewasa.
	Konatif	Tindakan Perilaku	14. Mengajak rekan-rekan seperkuliahan untuk menonton berita guna menambah pengetahuan tentang apa yang sedang terjadi di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang secara faktual dan cermat.⁴⁰ Sedangkan sifat deskriptif yaitu penelitian yang hanya memaparkan situasi atau peristiwa yang terjadi dalam masyarakat dalam kaitannya dengan topik penelitian dan tidak menguji hipotesa atau membuat prediksi. Fokus riset ini adalah perilaku yang sedang terjadi (*what exist of moment*) dan terdiri dari satu variable, misalnya menggambarkan sosiodemografi responden dalam riset.⁴¹

Penelitian deskriptif ini dapat diartikan sebagai prosedur memaparkan keadaan objek yang diselidiki sebagaimana adanya, berdasarkan fakta-fakta yang actual sekarang.⁴²

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah survey yang merupakan metode penelitian dengan cara turun kelapangan dan melakukan pengamatan, pencatatan, dan observasi terhadap obyek apa yang akan diteliti untuk mencari data yang tepat dan dapat memperkuat isi penelitian. Metode survey yang menggambarkan dan menjelaskan respon khalayak atas stimulus tertentu dan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner).⁴³

Metode survei adalah penelitian yang digunakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada baik tentang institusi sosial, ekonomi, ataupun politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah, dengan menekankan

⁴⁰ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 114.

⁴¹ Rachmat Kriyantono, *Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 60-61.

⁴² Hadari Nawawi&Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1995), hlm. 67.

⁴³ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan pengumpulan tentang suatu masalah tetapi juga dapat menerangkan sebagian kelompok-kelompok tertentu.⁴⁴

Metode penelitian survey yang digunakan untuk maksud:⁴⁵

- a. Penjajagan, biasanya bersifat terbuka, masih mencari-cari.
- b. Deskriptif, dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu.
- c. Penjelasan, yakni untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesa.
- d. Evaluasi, untuk mengukur sampai seberapa jauh tujuan yang digariskan pada awal program tercapai atau mempunyai tanda-tanda akan tercapai.
- e. Prediksi atau meramalkan kejadian tertentu dimassa yang akan datang tentang fenomena sosial tertentu.
- f. Penelitian oprasional dengan memusatkan perhatian pada variabel-variabel yang berkaitan dengan aspek operasional suatu program.
- g. Pengembangan indikator-indikator sosial.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Riau Jl. Kh, Ahmad Dahlan, No.88, Kelurahan Kp. Melayu, Kecamatan Sukajadi, Pekanbaru, Riau, Indonesia. Waktu melakukan penelitian akan dilakukan pada bulan Maret 2019 terhitung hingga selesai apabila proposal ini disetujui untuk dilakukan.

C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Data primer yang diperoleh dari objek penelitian yaitu para responden dengan berupa angket (kuesioner) yang disebar.
2. Data skunder yaitu data diperoleh sebagai pelengkap yaitu berupa kepustakaan, dokumen, atau melalui website resmi.

⁴⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 65.

⁴⁵ Masri Singarimbun & Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES Cetakan Kedua), hlm. 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan analisis yang menjadi sasaran dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, populasi akan berisi unit analisis yang akan dijadikan sasaran penelitian.⁴⁶ Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi hanya mahasiswa ilmu komunikasi tahun ajaran 2016/2017 Universitas Muhammadiyah Riau. Diketahui jumlah keseluruhan mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Muhammadiyah tahun ajaran 2016/2017 adalah 121 siswa.

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Dalam pengambilan sampel terdapat dua syarat yaitu: sampel harus representatif (mewakili) dan besarnya sampel memadai.⁴⁷ Sampel penelitian mengambil jumlah dari populasi mahasiswa ilmu komunikasi tahun ajaran 2016/2017 Universitas Muhammadiyah Riau, mengingat banyaknya jumlah sampel yang akan diteliti, maka peneliti mengambil sebagian saja. Dan menarik sampel dengan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang akan ditolerir, 10% kemudian e ini dikuadratkan.

⁴⁶ Bambang Setiawan, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1995). hlm. 81.

⁴⁷ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), hal. 58.

Dalam penelitian ini diketahui jumlah Mahasiswa tahun ajaran 2016/2017 Universitas Muhammadiyah Riau yaitu 121 mahasiswa, jadi jumlah minimal sampel yang diambil peneliti adalah sebesar:

$$n = \frac{121}{1 + \{121 (0,1)^2\}}$$

$$n = \frac{121}{1 + \{1,21\}}$$

$$n = \frac{121}{2,21} = 55$$

Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 55 mahasiswa ilmu komunikasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* adalah teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat priset berdasarkan tujuan riset.⁴⁸ Dalam penelitian ini peneliti meriset respon mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Muhammadiyah Riau terhadap tayangan Apakabar Indonesia Malam di Tv One, maka sampel yang diambil adalah mahasiswa yang menonton tayangan Apakabar Indonesia Malam di Tv One.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuisisioner/angket

Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pernyataan.⁴⁹

2. Observasi

⁴⁸ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis: Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 158.

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk melihat interaksi (perilaku) dan percakapan apa yang terjadi diantara subjek yang ingi diriset. Sehingga keunggulan metode ini adalah data yang dikumpulkan dalam dua bentuk: interaksi dan percakapan.⁵⁰ Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, mulut, dan telinga.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengambilan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian. Dalam hal ini, semua yang dibutuhkan tentang Universitas Muhammadiyah Riau.

F. Uji Validitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas⁵¹:

- Jika r dihitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- Jika r dihitung $< r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya. Dengan kata lain, suatu alat ukur memiliki reliabilitas bila hasil pengukurannya realtif konsisten

⁵⁰ Ibid, hlm. 110-111

⁵¹ Priyanto Duwi, *Belajar Olah Data Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2015), hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apabila alat ukur tersebut digunakan berulang kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lainnya.⁵² Untuk uji realibilitas digunakan teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data-data penilaian dengan menggunakan skala likert. Setiap pernyataan atau pertanyaan tersebut dihubungkan dengan jawaban yang berupa dukungan atau pernyataan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata.⁵³

1. Sangat Setuju (SS) dengan skor penilaian (5).
2. Setuju (S) dengan skor penilaian (4).
3. Ragu-ragu (RG) dengan skor penilaian (3).
4. Tidak Setuju (TS) dengan skor penilaian (2).
5. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor penilaian (1).

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif Presentase, yaitu analisis yang menggunakan tabel yang selanjutnya dijelaskan dalam bentuk kalimat-kalimat. Metode Deskriptif Kuantitatif presentase adalah dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada dilapangan dan kemudian dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya dengan menggunakan tabel-tabel presentase. Rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

= Angka Presentase

⁵² Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis : Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 143-

⁵³ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis : Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 138.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- = Frekuensi
- = Jumlah Nilai Frekuensi
- 100% = Bilangan Tetap (Konstan)

Dengan kriteria interpretasi skor sebagai berikut:⁵⁴

- Angka 81% - 100% = Sangat Baik
- Angka 61% - 80% = Baik
- Angka 41% - 60% = Cukup Baik
- Angka 21% - 40% = Kurang Baik
- Angka 0% - 20% = Sangat Kurang Baik

Untuk menarik kesimpulan, apabila hasilnya 81% - 100% berarti respon mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Riau terhadap tayangan Apa Kabar Indonesia Malam sangat baik, apabila hasilnya 61% - 80% berarti baik, apabila 41% - 60% berarti cukup baik, apabila presentase jawaban 21% - 40% berarti kurang baik, dan 0% - 20% berarti sangat kurang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁴ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis. Lengkap dengan Aplikasi SPSS 14* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 23.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Profil Universitas Muhammadiyah Riau

Awal mulanya Universitas Muhammadiyah Riau berupa akademi-akademi yang terpisah. Akademi pertama didirikan pada tanggal 23 Juli 1993, yaitu Akademi Teknologi Otomotif (ATOM). Kemudian pada tanggal 17 Juli 1994, didirikanlah Akademi Perawatan (AKPER) Muhammadiyah, dan pada tanggal 5 November 1998, didirikanlah Akademi Keuangan dan Perbankan Muhammadiyah (AKPM) yang berkedudukan di Jalan KH. Ahmad Dahlan Nomor 88 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

Melalui ketiga akademi tersebut, peningkatannya selalu diupayakan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau agar dapat menjadi sebuah universitas. Sehingga, pada 5 Juni 2008 berdirilah Universitas Muhammadiyah Riau berdasarkan SK Mendiknas RI No. 94/D/O/2008, dan merupakan Universitas Muhammadiyah ke 39 di Indonesia. Sejak awal berdirinya, Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) memiliki 5 fakultas, yaitu sebagai berikut:

1. Fakultas Teknik
2. Fakultas Ekonomi
3. Fakultas Matematika Ilmu Pengatahuan Alam dan Kesehatan
4. Fakultas Ilmu Komputer
5. Fakultas Ilmu Komunikasi

Saat ini (2021), Universitas Muhammadiyah Riau telah memiliki dua lokasi kampus yang berbeda dengan 8 Fakultas dan 20 Program Studi, yaitu sebagai berikut:

1. Fakultas Teknik
2. Fakultas Studi Islam
3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
4. Fakultas MIPA dan Kesehatan
5. Fakultas Hukum
6. Fakultas Pendidikan dan Ilmu Keguruan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Fakultas Ilmu Komputer
8. Fakultas Ilmu Komunikasi

Adapun program studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Riau pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- 1) Program Studi Perbankan Syariah
- 2) Program Studi Psikologi Islam
- 3) Program Studi Teknik Industri
- 4) Program Studi Teknik Mesin
- 5) Program Studi Mesin Otomotif
- 6) Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
- 7) Program Studi Pendidikan Teknik Informatika
- 8) Program Studi Fisika
- 9) Program Studi Keperawatan
- 10) Program Studi Kimia
- 11) Program Studi Biologi
- 12) Program Studi Hubungan Masyarakat
- 13) Program Studi Ilmu Komunikasi
- 14) Program Studi Sistem Informasi
- 15) Program Studi Teknik Informatika
- 16) Program Studi Ilmu Hukum
- 17) Program Studi Keuangan & Perbankan
- 18) Program Studi Ekonomi Pembangunan
- 19) Program Studi Manajemen
- 20) Program Studi Akuntansi

Selain 8 Fakultas dan 20 Program Studi tersebut, Universitas Muhammadiyah Riau juga didukung oleh laboratorium dan peralatan pendukung proses belajar mengajar yang berkualitas. Jumlah mahasiswa yang tercatat di Universitas

Muhammadiyah Riau lebih dari 4000 orang dengan alumni lebih dari 2000 orang. Sedangkan jumlah dosen yang mengajar di Universitas Muhammadiyah Riau adalah 127 orang, dimana 1 orang menjabat sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lektor kepala, 33 orang adalah lektor, 54 orang adalah asisten ahli, 39 orang tenaga pengajar, dan 40 orang sertifikasi dosen.

B. Sejarah Singkat TV One

TV One (sebelumnya bernama Lativi) adalah sebuah stasiun televisi nasional di Indonesia. Berawal dari penggunaan nama Lativi, stasiun televisi ini didirikan pada tanggal 30 Juli 2002 oleh Abdul Latief dan dimiliki oleh ALatief Corporation. Pada saat itu, konsep penyusunan acaranya adalah banyak menonjolkan masalah yang berbau klenik, erotisme, berita kriminalitas dan beberapa hiburan ringan lainnya. Sejak tahun 2006, sebagian sahamnya juga dimiliki oleh Grup Bakrie yang juga memiliki stasiun televisi ANTV. Pada tanggal 14 Februari 2008, Lativi secara resmi berganti nama menjadi tvOne, dengan komposisi 70 persen berita, sisanya gabungan program olahraga dan hiburan. Abdul Latief tidak lagi berada dalam kepemilikan saham tvOne. Komposisi kepemilikan saham tvOne terdiri dari PT Visi Media Asia Tbk sebesar 49%, PT Redal Semesta 31%, Good Response Ltd 10%, dan Promise Result Ltd 10%. Direktur Utama tvOne saat ini adalah Ahmad R Widarmana

14 Februari 2008, pukul 19.30 WIB, merupakan saat bersejarah karena untuk pertama kalinya TV One mengudara. Peresmian dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono, TV One menjadi stasiun TV pertama di Indonesia yang mendapatkan kesempatan untuk diresmikan dari Istana Presiden Republik Indonesia. TV One secara progresif menginspirasi masyarakat Indonesia yang berusia 15 tahun ke atas agar berpikiran maju dan melakukan perbaikan bagi diri sendiri serta masyarakat sekitar melalui berbagai program News and Sports baik Nasional dan Internasional yang dimilikinya. Mengklasifikasikan program-programnya dalam kategori, NEWS, Current Affairs dan SPORTS, tvOne membuktikan keseriusannya dalam menerapkan strategi tersebut dengan menampilkan format-format yang inovatif dalam hal pemberitaan dan penyajian program.

Diawal tahun berdirinya, tvOne mempunyai Tag Line "MEMANG BEDA", karena menyajikan berbagai informasi yang dibutuhkan masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penyajian yang berbeda dan belum pernah ada sebelumnya seperti Apa Kabar Indonesia, yang merupakan program informasi dalam bentuk diskusi ringan dengan topik-topik terhangat bersama para narasumber dan masyarakat, disiarkan secara langsung pada pagi hari dari studio luar tvOne. Program berita hardnews tvOne dikemas dengan judul : Kabar Terkini, Kabar Pagi, Kabar Pasar, Kabar Siang, Kabar Petang dan Kabar Malam. Kemasan yang berbeda juga disuguhkan oleh Kabar Petang.

C Visi dan Misi TV One

VISI

Untuk mencerdaskan semua lapisan masyarakat yang pada akhirnya memajukan bangsa.

MISI

1. Menjadi stasiun TV Berita & Olahraga nomor satu
2. Menayangkan program News & Sport yang secara progresif mendidik pemirsa untuk berpikiran maju, positif, dan cerdas
3. Memilih program News & Sport yang informatif dan inovatif dalam penyajian dan kemasan

D Program Berita TV One

1. Kabar Pagi adalah program berita yang menyajikan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada hari sebelumnya. Ditayangkan setiap hari pada pukul 04.30 WIB.
2. Apa Kabar Indonesia Pagi adalah acara talkshow yang disiarkan di luar studio tvOne yakni di Wisma Nusantara Bundaran HI, dan CitiWalk Sudirman setiap hari pukul 06.00 WIB.
3. Apa Kabar Indonesia Malam adalah acara talkshow yang disiarkan di luar studio tvOne yakni di Wisma Nusantara Bundaran HI, dan CitiWalk Sudirman setiap Senin-Jumat pukul 20.30 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kabar Arena adalah program berita yang menyajikan seputar dunia olahraga. Ditayangkan dua kali setiap Senin-Jumat pukul 05.30 WIB dan 00.30 WIB.
5. Kabar Pasar adalah program berita seputar ekonomi. Ada juga analisis pasar saham dari Bursa Efek Indonesia. Disiarkan setiap Senin-Jumat pukul 13.00 WIB.
6. Kabar Siang adalah program berita yang ditayangkan di tvOne pertama kali pada tahun 2007. Mengudara setiap hari pukul 12.00 WIB.
7. Kabar Petang adalah program berita yang menyajikan peristiwa-peristiwa sepanjang hari yang dibacakan oleh 5 penyiar sekaligus dalam satu layar. Disiarkan setiap hari pukul 17.00 WIB. Kabar Petang menampilkan bentuk pemberitaan yang menghadirkan secara langsung berita-berita dari Biro Pusat Jakarta dan beberapa Biro Daerah (Medan, Surabaya, Makassar). Program ini meraih penghargaan dari MURI (Museum Rekor Indonesia) sebagai “Tayangan Berita yang Dibacakan Langsung Oleh 5 Presenter dari 4 Kota Yang Berbeda Dalam Satu Layar”.
8. Kabar Hari Ini adalah program berita yang menyajikan peristiwa-peristiwa sepanjang pagi hari hingga malam hari. Mengudara setiap Senin-Jumat pukul 23.30 WIB, Sabtu pukul 00.30 WIB dan Minggu pukul 00.00 WIB.
9. Kabar Terkini adalah berita yang dibawakan setiap hari setiap 1 jam yang berdurasi 3 menit.
10. Bedah Kasus adalah program berita kriminal 30 menit. Ditayangkan setiap Senin-Jumat pukul 19.00 WIB.
11. Kabar Khusus adalah program berita yang menyajikan peristiwa terpanas yang sedang berlangsung disiarkan secara langsung dari lokasi kejadian. Bisa disamakan dengan Breaking News.

Apa Kabar Indonesia Malam

Apa Kabar Indonesia merupakan sebuah tayangan berita yang memadukan *late news* konvensional dengan kreativitas pada *on air presentation*. Mengangkat isu-isu aktual yang berkaitan langsung dengan kehidupan publik (Eko Nurhuda,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2009). Banyak hal yang berbeda dalam acara *talkshow* ini, selain penyampaian informasi yang dikemas secara santai, acara ini juga seringkali menampilkan para narasumber yang benar – benar kompeten berkaitan dengan isu atau peristiwa yang diangkat. Tentu memerlukan sebuah perencanaan produksi secara profesional untuk mengemas, menyajikan, menyampaikan, serta memilih topik yang dijadikan *headline* untuk didiskusikan dengan para narasumber.

Apa Kabar Indonesia tayang perdana pada senin, 11 Februari 2008 di pagi hari. Dimulai tanggal 21 April 2008 *Apa Kabar Indonesia* hadir dua kali dalam sehari yaitu pagi sebagai program berita pembuka *TvOne* dan pada malam hari sebagai program berita penutup di *TvOne*. *Apa Kabar Indonesia* hadir sebagai tayangan berita yang memadukan pola *news konvensional* dengan kreativitas pada *on air presentation*. Mengangkat isu-isu aktual yang berkaitan langsung dengan kehidupan publik. Program ini awal mulanya mengadaptasi dari program-program *talkshow* yang ada di Amerika, salah satunya *Today's show*. Program ini mengkombinasikan tayangan *talkshow* di stasiun-stasiun tv di Amerika, dimana menjadikan *talkshow* sebagai pengantar desain pemberitaan pada hari itu (wawancara IMA: 1). *Kabar Malam* adalah program berita yang menyajikan peristiwa-peristiwa sepanjang pagi hari hingga malam hari. Mengudara Senin-Jumat pukul 00.00 WIB.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data mengenai Respon Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Riau terhadap tayangan “Apakabar Indonesia Malam” di TV One?” yang diolah melalui jawaban responden dari angket penelitian berada pada kategori baik, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Respon kognitif mahasiswa Muhammadiyah Riau terhadap tayangan “Apakabar Indonesia Malam” di TV One?” yaitu mendapatkan hasil positif. Menurut mahasiswa tayangan ini cukup memberikan sebuah informasi dan pengetahuan dari segmen berita yang ditayangkan. Dalam segmen berita seorang pembawa acara memaparkan berita yang mudah diserap oleh penonto. Berita yang disampaikan sesuai dengan kejadian nyata dan terbaru dari berbagai daerah.
2. Respon afektif mahasiswa Muhammadiyah Riau terhadap tayangan “Apakabar Indonesia Malam” di TV One?” yaitu mendapatkan hasil positif. Menurut mahasiswa Muhammadiyah Riau tayangan ini tidak perlu dikoresksi kembali, karena sudah banyak menampilkan berita. Tayangan ini lebih banyak muatan beritanya, sehingga respon dari mahasiswa Muhammadiyah Riau sangat baik.
3. Respon konatif mahasiswa Muhammadiyah Riau terhadap tayangan “Apakabar Indonesia Malam” di TV One?” yaitu mendapatkan hpositif. Menurut mahasiswa Muhammadiyah Riau tayangan ini tidak terlalu lama sehingga menyebabkan pemirsa tidak memidah *channel* program yang lebih bermutu dan disukai. Ilmu dan pengetahuan yang didapatkanpun dapat diterapkan karena minimnya durasi dan guyonan yang terlalu berlebihan sehingga apa yang didapatkan lupa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran untuk program tayangan “Apakabar Indonesia Malam” di TV One?” agar lebih kreatif dalam mengemas tayangan dan lebih memihak pada kepentingan berita tidak hanya mementingkan *rating* semata. Lebih baiknya tayangan “Apakabar Indonesia Malam” di TV One?” dikemas dengan 80% berita dan 20% hiburan. Hal tersebut perlu diaplikasikan supaya tayangan ini memiliki kualitas yang baik sebagai program tayangan “Apakabar Indonesia Malam” di TV One?” dan bisa menjadi panutan untuk program lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sijanto, *Psikologi Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Reneke Cita, 1992, cet ke-3
- Ahmad Subandi, *Teori Sosial*, Jakarta: UT, 2005
- Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, Jakarta: Aksara Baru, 1991
- Anisah, “*Respon Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau Terhadap Tayangan Acara YKS di Trans Tv*”, skripsi UIN Suska Riau, Pekanbaru, 2015
- Anita Kharisma. “*Respon Siswa MAN 2 Model Pekanbaru Terhadap Koran X-presi Harian Riau Pos*”, Skripsi UIN Suska Riau, Pekanbaru, 2008
- Bambang Setiawan, *Metode Penelitian Komunikasi*, Jakarta: Universitas Terbuka, 1995
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: UGM, 1996
- Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di masyarakat*. Jakarta: Prenada Media Group, 2006
- Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005
- Dr. Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005
- Evinaro Ardianto, dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007
- Evinaro Ardianto, dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007
- Eko Budiono, “*Respon Mahasiswa Jurusan Komunikasi UIN Suska Riau Terhadap Pesan Pornoografi di jejaring Sosial Faceebook.com*”, Skripsi UIN Suska Riau, Pekanbaru, 2016
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006

<https://www.ngelmu.co/pengertian-berita-jenis-unsur-dan>, diakses pada tanggal 10 Februari 2018 pukul 14.30 WIB.

Hadari Nawawi & Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1995

Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998

Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004

Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995

Marfat, *Sikap Manusia Perubahan serta Pengukuran*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1981

Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988

Masri Singarimbun & Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES Cetakan Kedua

Mila Day, *Buku Printer Televisi*. Jakarta: Trilogos Library, 2004

<http://www.tvone.news>. Diakses pada hari jumat 17 February tahun 2018, pada pukul 21.00.

Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 229.

Murudin, *Jurnalisme Massa Kini*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009

Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003

Priyanto Duwi, *Belajar Olah Data Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset, 2015

Siti Karlinah, dkk, *Komunikasi Massa*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007

Rani Carolina Poseth dkk, "Respon Masyarakat Pada Tayangan Kick Andy di Metro Tv (Studi pada masyarakat Desa Paslaten 1 Kecamatan Tatapaan

Kabupaten Minahasa Selatan)”, *Jurnal, “Acta Diurna”* volume 3, Nomor 2/ Tahun 2014.

Rachmat Kriyantono, *Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2007

Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis: Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2006

Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis. Lengkap dengan Aplikasi SPSS 14*. Bandung: Alfabeta, 2011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1: Angket Penelitian

ANGKET

I. Kuisisioner ini dibuat untuk mendapatkan data yang akurat dari saudara/bapak yakni **Respon Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Univesitas Muhammadiyah Riau terhadap tayangan “Apakabar Indonesia Malam” di TV One**. Dalam pengisian kami mengharapkan kepada saudara/bapak untuk memberikan tanggapan yang sejujurnya atas pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner ini. Kuisisioner ini hanya dipergunakan untuk penyelesaian skripsi peneliti pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakawah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

II. Identitas responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan :

III. Petunjuk pengisian

Berilah tanda silang (X) pada salah satu kolom di sebelah kanan pada setiap item ST, S, KS dan TS

Keterangan:

- 1) Sangat Setuju (ST)
- 2) Setuju (S)
- 3) Kurang Setuju (KS)
- 4) Tidak Setuju (TS)
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IV. Angket/ Instrumen Penelitian.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Respons

Pernyataan	Alternative pilihan				
	SS	S	KS	TS	STS
Kognitif					
1. Mengetahui acara Apakabar Indonesia Malam					
2. Mengetahui jam tayang acara Apakabar Indonesia Malam.					
3. Mengetahui durasi acara Apakabar Indonesia malam					
4. Memahami Acara Apakabar Indonesia Malam					
5. Memahami tema acara Apakabar Indonesia Malam					
6. Pendapat terhadap acara Apakabar Indonesia Malam					
7. Pendapat terhadap tema-tema yang sedang hangat dibahas di acara Apakabar Indonesia Malam					
8. Pendapat Positif terhadap acara Apakabar Indonesia Malam.					
Afektif					
9. Merasa mendapatkan informasi penting tentang apa yang terjadi di Indonesia.					
10. Rasa keingin tahuan terhadap negara bertambah					
11. Dengan ditayangkan nya acara Apakabar Indonesia Malam, peristiwa yang terjadi di Indonesia dapat diketahui					
12. Acara Apakabar Indonesia malam bagus untuk ditonton					
13. Acara Apakabar Indonesia layak ditonton oleh kalangan remaja dan dewasa.					
Konatif					
14. Mengajak rekan-rekan seperkuliahan untuk menonton berita guna menambah pengetahuan tentang apa yang sedang terjadi di Indonesia					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Tabulasi Data Penelaitian

Respons

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	JML
1	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	56
2	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	57
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	42
4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	55
5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	65
6	4	5	3	4	3	2	3	4	4	5	5	5	5	4	56
7	4	5	3	4	5	4	4	1	2	3	4	3	4	3	49
8	5	4	5	5	5	4	4	2	1	3	4	4	5	4	55
9	4	3	4	2	3	4	3	4	3	5	3	3	4	2	47
10	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	4	54
11	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	61
12	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	61
13	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	59
14	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	61
15	5	4	5	3	3	4	4	5	3	4	4	4	5	4	57
16	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	5	4	50
17	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	53
18	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	63
19	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	5	3	49
20	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	50
21	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	60
22	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	5	51
23	2	4	5	4	3	1	3	4	4	5	4	3	3	4	49
24	4	1	2	3	4	4	4	2	1	2	3	5	4	5	44
25	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	2	2	50
26	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	58
27	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	58
28	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	56
29	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	64
30	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	53
31	3	4	3	2	3	5	4	5	4	4	4	3	4	4	52
32	4	2	3	4	3	4	2	4	2	2	4	4	5	4	47
33	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	53
34	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	54
35	4	3	4	3	1	2	3	4	4	4	2	1	2	3	40
36	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	54
37	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	59
38	2	2	2	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	54
39	4	3	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	50
41	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	56
42	3	3	3	4	2	2	2	4	4	2	4	2	3	3	41
43	3	4	3	2	3	4	4	5	4	4	1	2	3	3	45
44	3	4	3	4	3	4	5	5	4	4	2	1	3	3	48
45	5	4	4	5	4	3	2	3	4	3	4	3	5	4	53
46	4	5	5	4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	58
47	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	63
48	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	60
49	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	56
50	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	60
51	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	42
52	1	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	2	39
53	3	3	4	3	3	3	5	4	4	5	4	3	3	3	50
54	4	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	60
55	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	61

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3. Uji Validitas

Respons

```

RELIABILITY
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007
VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 Tot
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR
/SUMMARY=TOTAL.
  
```

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.736	.847	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	80.23	51.110	.447		.648
VAR00002	80.09	52.643	.539		.654
VAR00003	79.98	57.651	.496		.691
VAR00004	80.02	60.813	.508		.710
VAR00005	80.36	59.679	.505		.707
VAR00006	80.23	57.482	.556		.693
VAR00007	80.20	54.120	.461		.666
VAR00008	80.25	55.866	.522		.679
VAR00009	80.41	56.433	.508		.681
VAR00010	80.55	50.300	.442		.642
VAR00011	80.20	54.120	.594		.666
VAR00012	80.25	55.866	.511		.679
VAR00013	80.41	56.433	.621		.681
VAR00014	80.55	50.300	.411		.642
Total	42.23	15.249	1.000		.593

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signif		N	Tarf Signif		N	Tarf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			